BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Telah menjadi sunnatullah, bahwa manusia harus bermasyarakat, tolong-menolong antara satu dengan yang lainnya. Sebagai makhluk sosial manusia menerima dan memberikan bantuan kepada orang lain untuk memenuhi hajat hidup dan mencapai kemajuan dalam hidupnya.

Islam sebagai agama yang sempurna sangat menghargai kerja. Kerja memiliki nilai yang tinggi, dan kemulyaan seseorang tergantung kepadanya. Jika masalah kerja dianggap sebagai suatu kewajiban, maka orang yang melakukan suatu pekerjaan, pahalanya sama dengan orang yang melakukan suatu ibadah. Orang bekerja demi menghidupi keluarganya bahkan demi kesejahteraan bangsa dan masyarakatnya, di sisi Allah jauh lebih utama dari pada orang yang rajin beribadah sehingga mengabaikan kerja. Sikap malas dan enggan bekerja merupakan aib yang melekat dalam diri manusia, dan itulah yang kelak menjadi sebab kemerosotannya.

Islam mengajarkan prinsip tolong-menolong dalam kebaikan, sebagaimana tercermin dalam berbagai ayat Al Qur'an antara lain yang berbunyi :

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الاثم والعدوان . (المائدة - ٢)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Bertolong-tolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran".

(Departemen Agama RI., 1971, 5 : 2)

Hal tersebut juga tercermin dalam Hadits Nabi saw. yang berbunyi :

عن ابى هريرة عن النبى صلى الله عليه وسلم قال : من نفس عن مسلم كربة من كرب الدنيا نفس الله عنه كربة من كرب يوم القيامة ومن يسر على معسر يسر الله عليه فى الدنيا والآخرة والله فى عون العبد ما كان العبد فى عون اخيه

(رواه ابو دود)

"Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. bahwa, barang siapa yang menghilangkan satu macam kesusahan dunia dari sesama muslim, maka Allah akan menghilangkan kesusahan di hari qiamat, dan barang siapa yang mempermudah orang yang sedang kesulitan, maka Allah mempermudah dia di dunia dan akhirat, dan Allah akan menolong hambanya selagi hambanya itu mau menolong saudaranya".

(Abu Dawud, II, tt. : 584)

Diantara sekian banyak bentuk tolong-menolong dalam usaha kerja sama antara dua orang atau lebih adalah "Pelaksanaan upah buruh". Pelaksanaan ini dimaksudkan sebagai usaha kerja sama saling menguntungkan dalam rangka upaya meningkatkan taraf hidup, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dalam hal pelaksanaan upah buruh ini, Islam memberi ketentuan secara garis besar antara lain, bahwa kedua belah pihak harus sungguh-sungguh merasa terikat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta berpegang teguh pada isi perjanjian yang bersang - kutan. Firman Allah :

يا أيها الذين آمنوا أوفوا بالعقود " المائدة : ١ "

"Hai orang-orang yang beriman, penuhilah janji-janji itu".

(Departemen Agama RI., 1971, 5 : 1)

يا أيها الذين آمنوا لا تأكلوا أموالكم بينكم بالباطل إلا أن تكون تجارة عن تراض منكم . النساء : ٢٩

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian saling makan harta sesama kalian dengan cara yang tidak benar kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku suka sama suka diantara kamu sekalian".

(Departemen Agama RI., 1971, 4 : 29)

Dari ketentuan Firman Allah di atas juga diterang kan oleh Hadits Nabi saw. antara lain :

عن عبد الله بن عمر قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : أعطوا الأجير أجره قبل أن يجف عرقه . رواه ابن ماجه

"Dari Abdillah bin Umar, bahwa Nabi saw. telah bersabda : Berikanlah kepada si pekerja upahnya sebelum kering keringatnya".

(Ibnu Majah, II, tt. : 817)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari uraian yang dikemukakan di atas perlu diang kat ke permukaan sebagai masalah yang perlu dibahas yaitu : "Pelaksanaan upah buruh" yang terdapat di Desa Kentong, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan. Dimana di Desa tersebut mayoritas penduduknya beragama Islam.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara, dalam pe laksanaan upah buruh di Desa tersebut , di mana majikan membayar upah kepada pihak buruh jauh hari sebelum me - laksanakan pekerjaannya, yang nantinya buruh itu akan bekerja sesuai dengan upah yang mereka terima.Ternyata salah satu pihak (buruh) itu tidak konsis dengan perjan jian semula.

Sepintas mengesankan bahwa pelaksanaan upah bu - ruh tersebut belum mencerminkan keadilan, sebab ada pi- hak yang merasa dirugikan, sementara pihak lain merasa untung. Untuk itu perlu diadakan pembahasan yang lebih mendalam agar memperoleh kejelasan hukum mengenai pelak sanaan upah buruh tersebut.

B. Identifikasi masalah

Dari paparan latar belakang masalah di atas, da- pat diketahui bahwa masalah pokok yang dipelajari seca- ra rinci dan detail adalah : "Pelaksanaan upah buruh" - dikaitkan dengan para buruh dalam menta'ati norma-norma atau aturan-aturan yang dikaitkan dengan hukum Islam. Maka rumusan masalahnya menjadi : "Pelaksanaan upah buruh yang dilakukan oleh orang-orang beragama Islam di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinjau dari hukum Islam".

C. Pembatasan masalah

Masalah-masalah pokok yang telah dipaparkan di atas dinilai masih bersifat umum, maka perlu diadalah pembatasan masalah agar memperoleh kejelasan. Adapun yang menjadi pembatasan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Dari segi subyek : Majikan
  Buruh
- Dari segi tempat : Desa Kentong, Kecamatan - Glagah, Kabupaten Lamongan
- Dari segi waktu : Tahun 1993
- Dari segi aktifitas : Pelaksanaan upah buruh

Dengan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan menjadi : "Pelaksanaan upah buruh yang dilakukan oleh orang-orang yang beragama Islam di Desa Kentong, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan selama tahun 1993 ditinjau dari hukum Islam".

D. Perumusan masalah

Agar lebih praktis dan operasional, maka masalah studi ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana diskripsi tentang pelaksanaan upah buruh di Desa Kentong, Keca matan Glagah, Kabupaten Lamongan ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan upah buruh tersebut ?

E. Tujuan studi

Sejalan dengan pertanyaan di atas, maka tujuan studi adalah :

1. Mendiskripsikan tentang pelaksanaan upah buruh di Desa Kentong, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan pada tahun 1993.

2. Menetapkan apakah dalam pelaksanaan upah buruh tersebut terdapat penyimpangan-penyimpangan dari aturan peraturan atau norma-norma hukum Islam atau tidak.

F. Kegunaan studi

Hasil studi ini diharapkan dapat bermanfaat, sekurang-kurangnya untuk dua hal :

1. Dapat dijadikan input bagi segenap mahasiswa Fakultas Syari"ah yang sedang mendalami hukum Islam.

2. Dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi penduduk yang beragama Islam di Desa Kentong, Khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan upah buruh sebagai sumbangan, saran dan fikiran.

G. Pelaksanaan penelitian

1. Lokasi/daerah penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, yang dijadikan lokasi penelitian adalah di Desa Kentong, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan.

Adapun penelitian ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan :

- Mayoritas penduduknya beragama Islam sehingga segala tindakan mu'amalahnya selalu memperhatikan aturan-aturan hukum Islam.
- Penduduk yang bersangkutan serta aparat-aparat pemerintah tidak keberatan diteliti dan memberikan izin, sehingga pelaksanaan penggalian data berjalan dengan lancar.

2. Subyek penelitian

Yang dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah :

a. Majikan (pemberi upah)
b. Buruh (penerima upah)
c. Tokoh Masyarakat

3. Populasi dan sampel

Mengingat jumlah populasi yang cukup banyak dan kurang memungkinkan untuk melaksanakan penelitian secara menyeluruh, maka dalam penelitian ini dengan menggunakan tehnik sampling. Dan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

a. Dari pihak buruh sebanyak 14 orang
b. Dari pihak majikan sebanyak 7 orang
c. Dari tokoh mesyarakat 4 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Data yang berhasil digali

a. Latar belakang terjadinya pelaksanaan upah buruh tersebut.

b. Perjanjian kerja, yang meliputi :

- Waktu perjanjian kerja
- Proses perjanjian kerja
- Bentuk perjanjian kerja

c. Pelaksanaan pembayaran, yang meliputi :

- Waktu pelaksanaan pembayaran
- Cara pelaksanaan pembayaran
- Macam pembayaran

d. Masalah-masalah yang timbul :

- Bentuk masalah
- Sebab-sebab timbulnya
- Ca ra penyelesaiannya

5. Sumber data

Dengan memperoleh data yang kongkrit yang berkaitan dengan masalah di atas, maka yang menjadi sumber data adalah :

a. Sumber dari kepustakaan

Sumber dari kepustakaan ini terdiri dari beberapa kitab, seperti : Hadits, fiqh beserta kitab-kitab lainnya yang berhubungan dengan pembahasan ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber dari lapangan

1) Kantor Keca matan Glagah
2) Kantor Urusan Agama Wilayah Kecamatan Glagah
3) Kantor Balai Desa Kentong
4) Para buruh
5) Para majikan
6) Tokoh-tokoh masyarakat

6. Tehnik penggalian data

a. Interview

Yaitu mengadakan wawancara langsung dengan responden dan para informan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan upah buruh.

b. Studi dokumen

Studi dokumen adalah suatu cara untuk memperoleh data-data dari majalah, dokumen-dokumen, peraturan peraturan dan sebagainya.

(Suharsimi Arikunto, 1991 : 131)

Penggalian data tersebut dilakukan di Kantor Kecamatan Glagah, di Balai Desa Kentong guna memperoleh dara tentang keadaan sosial ekonomi, lokasi penelitian, sosial pendidikan dan sosial keagamaan.

7. Methode analisa data

Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis secara kwalitatif dengan tahap sebagai berikut :

a. Editing, yaitu semua data yang diperoleh diperiksa kembali terutama dari segi kelengkapan ma'na,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kejelasan ma'na, keselarasan, relevansi dan keseragaman satu dengan yang lain.

b. Pengorganisasian data, yaitu pengaturan dan penyusunan data sedemikiaan rupa agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah.

c. Analisis lanjutan, guna memperoleh gambaran tentang pelaksanaan upah buruh yang dilakukan oleh para majikan di Desa Kentong, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan secara jelas dan lengkap.

8. Methode pembahasan hasil riset

a. Deduktif : Yaitu diawali dengan mengemukakan teori-teori, dalil atau generalisasi yang bersifat umum, untuk selanjutnya dikemukakan kenyataan yang bersifat khusus dari hasil riset.

b. Induktif : Yaitu dimulai dengan mengemukakan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus dari hasil riset kemudian di akhiri dengan simpulan yang bersifat umum berupa generalisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id